

## RINGKASAN

**JHON MARTEN LUTHER SALELEUBAJA. NPM. 1010016211022. STUDI IDENTIFIKASI JENIS PENYU YANG MENDARAT DI PULAU PENYU, KABUPATEN PESISIR SELATAN, SUMATERA BARAT.** Di bimbing oleh Bapak HARFIANDRI DAMANHURI, S.Pi,M.Sc dan Bapak Dr. Ir. JOHN NURIFDINSYAH, M.S.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2015 di Pulau Penyu Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi jenis penyu yang mendarat di Pulau Penyu Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda *Deskriptif*. Data dikumpulkan dengan cara survei dan observasi, pengamatan dilakukan terhadap penyu yang melakukan pendaratan dan bertelur, mulai dari saat penyu mendekati pantai sampai pada penyu kembali ke laut pada masing-masing stasiun. Dimana stasiun I dibagian Utara dan Stasiun II dibagian Timur Pulau Penyu.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari pengukuran atau pengamatan langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan antara lain kondisi biotik pantai (vegetasi pantai dan jenis satwa), aspek biologi penyu yang bertelur (jumlah penyu yang bertelur, ukuran kerapas penyu, ukuran sarang penyu), dan identifikasi jenis penyu yang mendarat. Keadaan fisik pantai (lebar pantai, pasang surut air laut, keadaan cuaca, kelandaian pantai, substrat, dan parameter kualitas air (suhu, salinitas, dan pH). Data sekunder diperoleh dari penjaga pulau (masyarakat setempat) dan didukung dengan data yang telah ada di instansi-instansi terkait.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian di Pulau Penyu di temukan sebanyak dua (2) ekor Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) yang bertelur pada malam hari. Dari hasil pengukuran panjang standar penyu hijau rata-rata 115.00 cm dan lebar 110.00 cm kemudian jumlah prefrontal ada 2 dan costal ada 5, rata-rata panjang *flipper* depan ; 47.00 cm, rata-rata panjang *flipper* belakang ; 24,5.00 cm, rata-rata lebar *flipper* depan ; 22.00 cm rata-rata lebar *flipper* belakang ; 18,5.00 cm, rata-rata panjang kepala ; 18,5.00 cm dan lebar kepala ; 15.00 cm.

Di Stasiun I bagian Utara pada zona bebas naungan vegetasi (sutratidal), di dapat lebar sarang penyu ; 180.00 cm, kedalaman lubang badan penyu ; 17.00 cm, kedalaman lubang sarang penyu ; 68.00 cm, dan kedalaman lubang telur penyu ; 78.00 cm, kemudian penyu yang ke 2 (dua) ditemukan dibagian Utara pada zona bawah naungan vegetasi (sutratidal) Pulau Penyu. Dari hasil pengukuran sarang penyu di dapat lebar sarang 170.00 cm, kedalaman lubang badan penyu ; 15.00 cm, dan kedalaman lubang telur penyu ; 75.00 cm. Semakin besar penyu yang bertelur semakin dalam lebar dan panjang sarang lubang telur penyu yang dibuat.